

KURMA MINI BABE (KURSI DAN MEJA MINI BERBAHAN DASAR BAN BEKAS) DENGAN SENI MOTIF ANEKA KARTUN ANAK

Hendri Puji Faris Lismana Jurusan¹, Arif Rakhman Hadi², Muhammad Nur Ikhwan²

*Agribisnis Fakultas Pertanian¹
Teknik Informatika Fakultas Teknik²
Universitas Trunojoyo Madura (UTM)
Email: lismana_hendri@yahoo.com*

Abstract

The existence of waste tires can cause serious problems for the environment, because it is difficult to decompose waste/ reprocessed difficult. At this time most of the waste tires only used to make the trash, cans, and sandals are not too great economic value. The purpose of this proposal is to make the effort mini-sized tables and chairs are designed using cartoon motif and was made by using waste tires (tangible assets and intangible assets) with a social-based business Technopreneurship. The event was held at the Kingdom Telang Beautiful Sandalwood special Gg Sub Kamal (Pondok Pesantren Al-Kayyis Student west campus of UTM-Bangkalan District), using two systems, namely: (1) system partners with local artisan furniture where students simply provide design , materials and means of production by providing wages, and (2) self-contained system that is student working on his own all production activities. Marketing of the resulting products is done in a straightforward manner to consumers via online (some consumers who order via online pass), door to door campaign to school in kindergarten or early childhood Bangkalan region. In the business activities of this program to get cooperation Babe Mini Dates / Furniture form communities in order to increase market share and network branding or design improvements that increase. Terjadwalkan activity 5 months with the design and realization of cost activity fee of Rp. 9.500.000, - which was approved by the Higher Education.

Keywords: Waste Used Tire, Mini Desk Chair, Design Motif Assorted Cartoons

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Kendaraan Bermotor

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) (2011), jumlah kendaraan bermotor pada tahun 2008-2010, mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2008 jumlahnya sebesar 61.685.063 dan naik menjadi 76. 907.127 pada tahun 2010. Dari berbagai jenis kendaraan yang ada, jenis sepeda motor jumlahnya paling mendominasi.

Dengan semakin bertambahnya jumlah kendaraan maka akan semakin banyak pula permasalahan yang ditimbulkannya misalnya pencemaran udara dari aktivitas mesin yang berjalan dan semakin banyaknya limbah ban bekas dari kendaraan bermotor tersebut.

Limbah ban bekas di Bengkel dan pemanfaatannya

Limbah ban bekas dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang serius jika tidak ditangani dengan tepat. Ban bekas merupakan limbah yang berbahaya bagi lingkungan.

Karakteristik dari limbah ini salah satunya yaitu tidak dapat terurai oleh bakteri penguraian. Hal ini akan sangat membahayakan lingkungan. Beberapa usaha telah dilakukan untuk meningkatkan nilai ekonomi dari limbah ban bekas diantaranya: digunakan sebagai tempat sampah, vas bunga, kaleng cucian, kursi, dan meja.

Kurma Mini Babe

Berdasarkan sifat dari limbah ban tersebut, terdapat produk yang bisa diciptakan dengan memanfaatkan limbah ban bekas yaitu kursi dan meja ukuran mini yang dihiasi dengan motif kartun dan ditujukan untuk segmen anak-anak dan kebutuhan interior rumah minimalis.

Beberapa keunggulan produk kursi dan meja mini berbahan dasar ban bekas dibandingkan dengan produk meja dan kursi mini yang lain diantaranya: (1) aman untuk anak kecil karena sifatnya yang elastis dan fleksibel, (2) bahan baku dapat diperoleh dengan harga yang relatif murah dibandingkan

dengan kursi mini kayu, (3) lebih tahan lama (tidak mudah pecah) dibandingkan dengan kursi mini yang terbuat dari plastik, dan (4) motif kartun yang tertempel pada kursi dan meja ini akan membuat produk tersebut menarik untuk konsumen anak-anak dan kebutuhan interior rumah tangga.

Tujuan dari kegiatan ini adalah (1) Limbah ban bekas dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan produk yang *marketable* dan *valuable* (2) Terbentuknya perintisan usaha dengan berskala industri menengah dengan memanfaatkan *intangible asset* yang menghasilkan produk kurma mini babe dengan seni motif aneka kartun anak, (3) Tersedia produk kursi mini untuk anak-anak atau anak usia dini. (4) Mengatasi dan memberi Solusi bagi masyarakat (*social entrepreneurship*)

2. METODE

Metode Observasi Bahan

Program kegiatan PKM diawali dengan menyurvei bahan dan biaya awal yang di

perluan untuk membuat produk kurma mini babe. Karena produk PMK-K adalah pekerjaan yang sangat berat dan berisiko tinggi baik resiko pekerjaan, investasi (modal) maupun kecelakaan kerja sehingga dibutuhkan kejelian dalam memilih bahan utama Kursi dan ban ini.

Metode Produksi

Metode ini dilakukan sesuai dengan orang yang ahli dalam bidang meubel yang ada di bangkalan kerana pekerja membuat Kurma Mini Babe membutuhkan proses yang panjang dan nilai seni yang tinggi (Ukirannya)

Metode Pemasaran

Metode ini dibentuk dan dirancang sedemikian rupa dengan Tim PKM-K dibidangnya yaitu bidang Informatika dan komunikasi, dengan pasar sasaran TK, Play Group dan PAUD (door to door) seperti PAUD Mutiara Idaman serta melalui Via Online seperti Facebook, Kaskuser, Blog, Tokobagus dan berniaga.com yang saat ini dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Selama 5 Bulan

Bulan ke: -	Pekerjaan
Bulan Maret	Membeli beberapa investaris, pencarian mitra (tukang spesialisasi mebel ban bekas ukiran) seperti Buku besar, cat, kuas, Paku, lem, pisau, sirkle dll
Bulan April	Proses Persiapan dan Negoisasi dengan tukang atau mitra Nama: Bapak Suhar Tempat kerja: Jl. Raya Socah, Kec. Socah, Kb. Bangkalan (disebelah lorong cangka Kamal-socah Bangkalan) No. Hp:087864546310
Bulan Mei	Proses pembuatan Kursi dan meja mini kartun
Bulan Juni	Pembuatan Identitas Branding untuk promosi: Facebook, Kaskus, blog, Tokobagus dan berniaga.com dan juga door to door ke PAUD Wilayah Bangkalan (PAUD Mutiara Idaman)
Bulan Juli	Promosi dan bernegosiasi dengan pelanggan (pemesanan lewat online) seperti Instansi CEO Siplho dan beberapa member yang lain

Permasalahan dan Penyelesaian

Permasalahan	Solusi / Penyelesaian
Tekniks	
<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan Tukang seperti Pisau pemotong ban • Pencarian Tukang 	<ul style="list-style-type: none"> • Dibutuhkan modal untuk membeli peralatan tukang mebel dan merekrut tukang tetap spealis mebel ban

Keuangan

- Dalam pembuatan produk, diperlukan biaya yang tidak sedikit. Sedangkan kelompok kami tidak mempunyai biaya, dikarenakan pencairan dana dari DIKTI terlambat.
- Karena kami masih bermitra dengan pengerajin, maka harga terkesan masih mahal dalam pengambilannya. sedangkan dana talangan kami sudah terkuras habis.
- kami mempunyai inisiatif meminjam dana talangan dari fakultas, akan tetapi dana talangan tersebut masih kurang untuk mencukupi standart yang diinginkan
- minimnya dana tidak menyurutkan kretifitas kami, kami mencoba berhenti untuk memproduksi dan mencoba melukis kursi dan meja dengna motiv sapi perah.

Pelaksanaan Organisasi

- Seluruh anggota bekerja sesuai dengan Job Description yang telah dilakukan pembagian di awal, sehingga tidak terdapat masalah yang menghambat proses pembuatan produk terkait dengan organisasi, karena komunikasi terus terjalin meskipun kelompok terdiri dari lintas angkatan

Proses

- **Pembuatan desain produk:** Kurma mini babe dengan seni motif aneka kartun anak yang akan dijual adalah berupa ilustrasi yang dikemas dalam Gambar 1.



Gambar 1. Motif kartun anak

- **Kegiatan produksi dilaksanakan dengan 2 sistem** yaitu: (1) sistem mitra dengan desainer arsitek atau tukang meubel setempat dimana mahasiswa hanya menyediakan desain, bahan dan alat produksi dengan memberikan upahan. (2) Sistem mandiri dimana mahasiswa mengerjakan sendiri dalam semua kegiatan produksi kurma mini babe. Dengan menghasilkan produk seperti Gambar 2.



Gambar 2. Produk kursi tamu

- a. Promosi yang dilakukan Via Online
 - Facebook: www.facebook.com/pages/Kurma-Mini-Babe
 - Kaskus: [Kurma Mini Babe](#)
 - Blog: <http://katrolkatrok.blogspot.com/>
 - Tokobagus: [Kurma Mini Babe](#)
 - Berniaga.com: [Kurma Mini Babe](#)
- b. Promosi lewat door to door ke PAUD Mutiara Idaman di Bangkalan.



Gambar 3. Pemasaran door to door

4. KESIMPULAN

Permasalahan Limbah ban bekas dapat menyebabkan pencemaran pada lingkungan, karena limbah tersebut sulit untuk terurai/ sulit diolah kembali. Pada saat ini sebagian besar limbah ban bekas hanya dimanfaatkan untuk membuat tempat sampah, kaleng, dan sandal yang nilai ekonominya tidak terlalu besar.

Saat ini dilakukan proses dari pra produksi, produksi dan pasca produksi di daerah Pesantren Mahasiswa Al-Kayyis sebelah barat Kampus Univ. Trunojoyo Madura dengan menggunakan dua sistem yaitu: (1) sistem mitra dengan tukang meubel setempat dimana mahasiswa hanya menyediakan desain, bahan dan alat produksi dengan memberikan upah, dan (2) sistem mandiri yaitu mahasiswa mengerjakan sendiri semua kegiatan produksinya.

Pemasaran produk yang dihasilkan dilakukan dengan cara langsung ke konsumen via online (ada beberapa konsumen yang memesan lewat via online), promosi *door to door* ke sekolah TK atau PAUD di Wilayah Bangkalan. Dana yang disetujui oleh dikti sebesar 9.500.000.

Disarankan kepada masyarakat yang belum memanfaatkan ban bekas yang tiap tahunnya menumpuk agar mengolah bahan limbah ban bekas dengan baik menjadi produk yang bernilai tinggi. Untuk mendukung pengembangan produksi diperlukan adanya bantuan dan pengarahan terkait dengan pemasaran, ijin dan networking dari pemerintah setempat.

Karena pekerjaan untuk membuat produk kurma mini babe sangat berat, berbobot, nilai seni tinggi dan *social entrepreneurship*.